



2025

# LAPORAN KEGIATAN

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas  
Tadulako Triwulan Kedua Tahun 2025



PUSAT PENGENDALIAN DAN PENINGKATAN  
KINERJA (P3KU)  
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU DAN  
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN (LPMP)  
UNIVERSITAS TADULAKO  
TAHUN 2025



# LAPORAN KEGIATAN

---

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)  
Universitas Tadulako Triwulan Kedua  
Tahun 2025

---

**PUSAT PENGENDALIAN DAN PENINGKATAN  
KINERJA UNIVERSITAS (P3KU)**

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU DAN  
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN (LPMPP)  
UNIVERSITAS TADULAKO  
2025**

---

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T, atas limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga “**Laporan Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Tadulako Triwulan Kedua Tahun 2025**” ini dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan rangkuman dari capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada berbagai bidang di Universitas Tadulako, seperti Bidang Akademik, Bidang Umum dan Keuangan, Bidang Kemahasiswaan, dan Bidang Kerjasama. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik, berkat dukungan dana, waktu dan partisipasi semua pihak.

Penyusunan laporan capaian IKU merupakan sebuah kegiatan untuk memantau perkembangan kinerja secara periodik yang diharapkan menjadi akuntabilitas Universitas Tadulako pada penyelenggaraan kegiatan anggaran berbasis kinerja. Laporan ini juga diharapkan dapat memberikan informasi terkait pelaksanaan program sesuai dengan visi misi dan rencana strategis Universitas Tadulako.

Selesainya laporan Capaian IKU tersebut merupakan karunia Allah S.W.T. yang perlu disyukuri bersama serta tidak lepas dari kerja keras dan upaya yang optimal seluruh pihak yang ada di lingkungan Universitas Tadulako. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini, baik unsur penunjang, pelaksana akademik dan administarsi, serta penjaminan mutu di lingkungan Universitas Tadulako.

Semoga laporan ini memberikan manfaat dan semoga segala niat baik dapat diberi ganjaran pahala oleh Allah SWT. Aamiin.

## HALAMAN PENGESAHAN

### JUDUL : Laporan Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Tadulako Triwulan Kedua Tahun 2025

1 Unit Kerja Pelaksana

- a. Nama : Pusat Pengendalian dan Peningkatan Kinerja Universitas
- b. Alamat : Kampus Bumi Tadulako Tondo Palu
- c. Tlp/Fax : 0451-422844

2 Penanggung Jawab Kegiatan

- a. Nama Lengkap : Dr. Ir. Adnan Fadjar, ST., M.Eng.Sc.
- b. Nip : 19670529 199512 1 001
- c. Jabatan/Gol : Lektor/III d
- d. Alamat Kantor : Kampus Bumi Tadulako Tondo Palu

3 Jumlah personil

- a. Panitia : 7 Orang

4 Biaya Kegiatan

- : Rp. 3.071.500,-
- Sumber Kegiatan : BLU Universitas Tadulako

Palu, Juli 2025

Koordinator P3KU



Dr. Ir. Adnan Fadjar, ST., M.Eng.Sc.  
NIP. 19670529 199512 1 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Dasar Hukum Kegiatan.....	3
1.3 Tujuan Dan Manfaat Kegiatan .....	4
<b>BAB II ISI LAPORAN.....</b>	<b>5</b>
2.1. Jenis Kegiatan.....	5
2.2. Waktu dan Tempat Kegiatan.....	5
2.3. Pelaksana dan Peserta Kegiatan .....	5
2.4. Persiapan dan Pelaksanaan Kegiatan.....	6
2.5. Kesulitan dan Hambatan .....	6
2.6. Hasil Monitoring dan Evaluasi.....	6
2.6.1. 2.6.1 Monitoring Kemajuan dan Pencapaian Kinerja .....	6
2.6.1. Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Aksi.....	7
BAB III PENUTUP.....	17
3.1. Kesimpulan.....	17
3.2. Saran.....	17

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indikator Kinerja Utama yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 merupakan ukuran kinerja baru bagi perguruan tinggi untuk mewujudkan perguruan tinggi yang adaptif dengan berbasis luaran lebih konkret. Kebijakan tersebut juga menjadi alat ukur untuk mengakselerasi implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Kedelapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi merupakan salah satu terobosan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Kedelapan IKU tersebut antara lain Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak, Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus, Dosen Berkegiatan di Luar Kampus, Praktisi Mengajar di Dalam Kampus, Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat, Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia, Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif, dan Program Studi Berstandar Internasional.

IKU-PTN diharapkan menjadi alat ukur sekaligus akselerator untuk pengembangan kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka yang telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3, 4, 5, 6, dan 7 tahun 2020. Melalui kebijakan tersebut, Kementerian Pendidikan Tinggi berupaya menjamin lembaga pendidikan tinggi untuk memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap perubahan zaman, lebih berdampak langsung bagi masyarakat, serta mampu mencapai standar perguruan tinggi internasional. Jaminan kemudahan dan target yang lebih tajam juga diberikan kepada dosen menjadi lebih kreatif dan kolaboratif. Kebijakan Kampus Merdeka berpusat pada mahasiswa agar dapat dengan bebas mengembangkan minat dan bakatnya. Sehingga ketika mahasiswa lulus, mereka mampu menjadi sumber daya manusia yang siap belajar sepanjang hayat, adaptif, dan memiliki daya saing tinggi. Dalam rangka mewujudkan cita-cita pendidikan tinggi tersebut, harus dilaksanakan perubahan dalam penilaian performa PTN yang akan dinilai berdasarkan IKU

yang menjadi kontrak kinerja antara PTN dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sehingga untuk menjamin tercapainya harapan tersebut pemerintah menuangkan aturan mengenai evaluasi dan monitoring IKU Perguruan Tinggi pada Kepmendikbud Nomor 3/M/2021.

Tujuan ditetapkannya Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 ialah tercapainya kemajuan yang pesat sebagaimana rencana strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah diamanatkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020, serta kebijakan Kampus Merdeka. Setiap Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi diantaranya adalah sebagai pedoman dalam menetapkan target pada Kontrak atau Perjanjian Kinerja, baik antara Pimpinan Perguruan tinggi dengan Kementerian maupun antara Pimpinan PT dan pimpinan unit-unit kerja yang berada di bawahnya.

Ketersediaan data dukung capaian IKU yang berasal dari unit kerja terkecil dalam hal ini program studi yang dihimpun sebagai data fakultas selama ini belum terlaksana dengan baik. Data yang dibutuhkan setiap tri wulan sesuai kebutuhan pelaporan di tingkat universitas belum dapat disediakan tepat waktu oleh unit kerja. Selain itu data dukung yang disampaikan oleh unit kerja belum seluruhnya sesuai dengan tuntutan perhitungan IKU, sehingga perlu dilakukan penyesuaian terhadap data dukung tersebut dengan kata lain perlu dilakukan sortirasi terhadap data yang tidak sesuai. Selain kebutuhan akan data dukung, pengukuran capaian kinerja diperlukan untuk menilai kinerja pimpinan unit kerja yang menjadi kontrak setiap pimpinan kerja bersama rektor sesuai dengan Kepmendikbud Nomor 3/M/2021.

Kemendikbud Nomor 3/M/2021 menyatakan Setiap Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan harus berpedoman pada indikator kinerja utama dalam: a) menetapkan rencana kinerja; b) menyusun rencana kerja dan anggaran; c) menyusun dokumen kontrak atau perjanjian kinerja; d) menyusun laporan kinerja;

dan e) melakukan evaluasi pencapaian kinerja. Selain itu Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 menyatakan bahwa dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan Keputusan Menteri ini, Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bertugas: a) melakukan review atas capaian kinerja setiap Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi dalam rangka meyakinkan keandalan informasi yang disajikan dalam laporan akuntabilitas kinerja; dan b) melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Keputusan Menteri ini dan melaporkan kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 selanjutnya menyatakan bahwa Target capaian setiap Indikator Kinerja Utama, daftar lembaga yang direkognisi dan bereputasi secara internasional, daftar layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi yang menjadi cakupan Keputusan Menteri ini, dan standar waktu untuk setiap layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi ditetapkan dengan pedoman teknis tersendiri. Kedelapan Indikator Kinerja Utama tersebut dipilih sebagai indikator perubahan yang akan paling berdampak terhadap kualitas lulusan, kualitas dosen, dan kualitas kurikulum. Ke-delapan indikator tersebut menjadi ukuran bagi pencapaian kinerja universitas yang data dukungnya bersumber dari masing- masing unit kerja. Pentingnya pelaporan capaian dari target IKU yang sudah ditetapkan oleh universitas untuk menjamin keberlanjutan kepercayaan kemendikbud terhadap kualitas Universitas Tadulako dalam menjalankan pendidikan tinggi.

## **1.2 Dasar Hukum Kegiatan**

- a. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- c. PP Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Statuta Universitas Tadulako Tahun 2024
- e. Renstra Universitas Tadulako 2020-2025
- f. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- g. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN);
- h. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pendidikan Nasional;

- i. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (RKP);
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL)
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan
- l. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2007 tentang Sistem Perencanaan dan Penganggaran Tahunan.
- m. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 106 Tahun 2007 tentang Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
- n. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010. Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
- o. Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2011. Tentang perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
- p. Peraturan Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 4 Tahun 2011 tentang Pedoman Penetapan Acuan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) Kendaraan Pemerintah;
- q. UU nomor 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- r. Keputusan Menteri No. 3 M tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama

### **1.3 Tujuan Dan Manfaat Kegiatan**

Tujuan dibuat laporan capaian IKU Universitas Tadulako adalah untuk:

1. Mengetahui perkembangan capaian IKU Universitas Tadulako setiap triwulan.
2. Monitoring dan evaluasi hasil capaian agar tetap sesuai dengan target yang di tentukan setiap tahunnya.
3. Sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan mengenai strategi pencapaian dan penentuan target IKU di masa yang akan datang.

## BAB II ISI LAPORAN

### 2.1. Jenis Kegiatan

Pengumpulan data dukung capaian berdasarkan delapan IKU pada Universitas Tadulako dari tingkat Program studi, jurusan, fakultas, hingga universitas. Pengumpulan data pada Universitas Tadulako sejak tahun 2022 dilakukan dalam sistem SIKUNTA dan selanjutnya sejak tahun 2025 dilaksanakan dengan menggunakan Dashboard Pusat Pengendalian & Peningkatan Kinerja Universitas (P3KU) secara *real time* yang dikembangkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu & Pengembangan Pembelajaran (LPMPP) Universitas Tadulako yang mempermudah dalam memonitor progress IKU dari setiap fakultas yang ada pada Universitas Tadulako.

### 2.2. Waktu dan Tempat Kegiatan

Penyusunan laporan capaian IKU Universitas Tadulako Triwulan Pertama dilaksanakan pada bulan April sampai Juni tahun 2025.

### 2.3. Pelaksana dan Peserta Kegiatan

Pelaksana Kegiatan Laporan Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Tadulako Triwulan Kedua Tahun 2025 adalah :

Pengarah	: Prof. Dr. Ir. Amar, S.T, M.T (Rektor Universitas Tadulako)
Penanggung Jawab	: 1. Prof. Darmawati Darwis, M.Si., Ph.D (Ketua LPMPP Universitas Tadulako) 2. Prof. Dr. Ir. Amiruddin Kade, M.Si. (Sekretaris LPMPP Universitas Tadulako)
Ketua	: Wiri Wirastuti, S.E., MM.
Sekretaris	: Dr. Ir. Adnan Fadjar, S.T., M.Eng.Sc.
Anggota	: 1. Ns. Herawati, S.Kep., MM. 2. Ikram 3. Nurhayati, S.Sos. 4. Gusnawati, S.Sos. 5. Maria Sofiana, S.Hut., MP

Peserta kegiatan penyusunan laporan IKU Universitas Tadulako adalah Dekan, Wakil dekan akademik dan operator setiap Prodi, yang ada di Universitas Tadulako.

#### **2.4. Persiapan dan Pelaksanaan Kegiatan**

Persiapan kegiatan diawali dengan pengisian data IKU oleh setiap fakultas pada Dashboard P3KU, LPMPP Universitas Tadulako yang dapat diakses pada <https://s.id/pppku> di mana status kemajuan pengisiannya dapat dipantau secara real-time oleh semua unit kerja yang ada di lingkungan Universitas Tadulako. Selanjutnya, panitia akan merekap kembali data yang akan dibuatkan laporan capaian IKU Universitas Tadulako Triwulan Kedua.

#### **2.5. Kesulitan dan Hambatan**

Ketersediaan data dukung capaian IKU yang berasal dari unit kerja terkecil dalam hal ini program studi yang dihimpun sebagai data fakultas yang diakumulasi sebagai capaian kinerja universitas selama ini sudah terlaksana, namun masih membutuhkan waktu cukup lama dalam penggabungan data capaian. Hal ini disebabkan masih terdapat kekeliruan dan ketidaksesuaian antara data yang diminta dan data yang dimasukkan sehingga diperlukan proses verifikasi dan validasi yang membutuhkan waktu yang relatif lama.

Selain itu, pemasukan data oleh unit kerja juga seringkali terlambat, sehingga menyulitkan penyediaan laporan capaian kinerja tepat waktu. Berdasarkan permasalahan yang dijumpai pada pelaksanaan pengumpulan dan perhitungan IKU tersebut, maka pada awal tahun 2025 telah dibuatkan sistem Dashbord Pusat Pengendalian dan Peningkatan Kinerja Universitas (P3KU) yang berfungsi sebagai sarana pengumpulan dan pemantauan data, yang juga berfungsi sebagai media untuk menampilkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja utama Universitas Tadulako.

##### **2.5.1. Monitoring Kemajuan dan Pencapaian Kinerja**

Pemantauan kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya dilakukan melalui Dashboard Pusat Pengendalian dan Peningkatan Kinerja Universitas (P3KU).

Penggunaan Dashboard Pusat Pengendalian dan Peningkatan Kinerja Universitas (P3KU) tersebut memudahkan dalam memonitoring dan mengontrol progress pengumpulan data beserta dokumen bukti dukungnya dari setiap prodi dan fakultas. Beberapa fitur penting pada Dashboard tersebut adalah sebagai berikut:

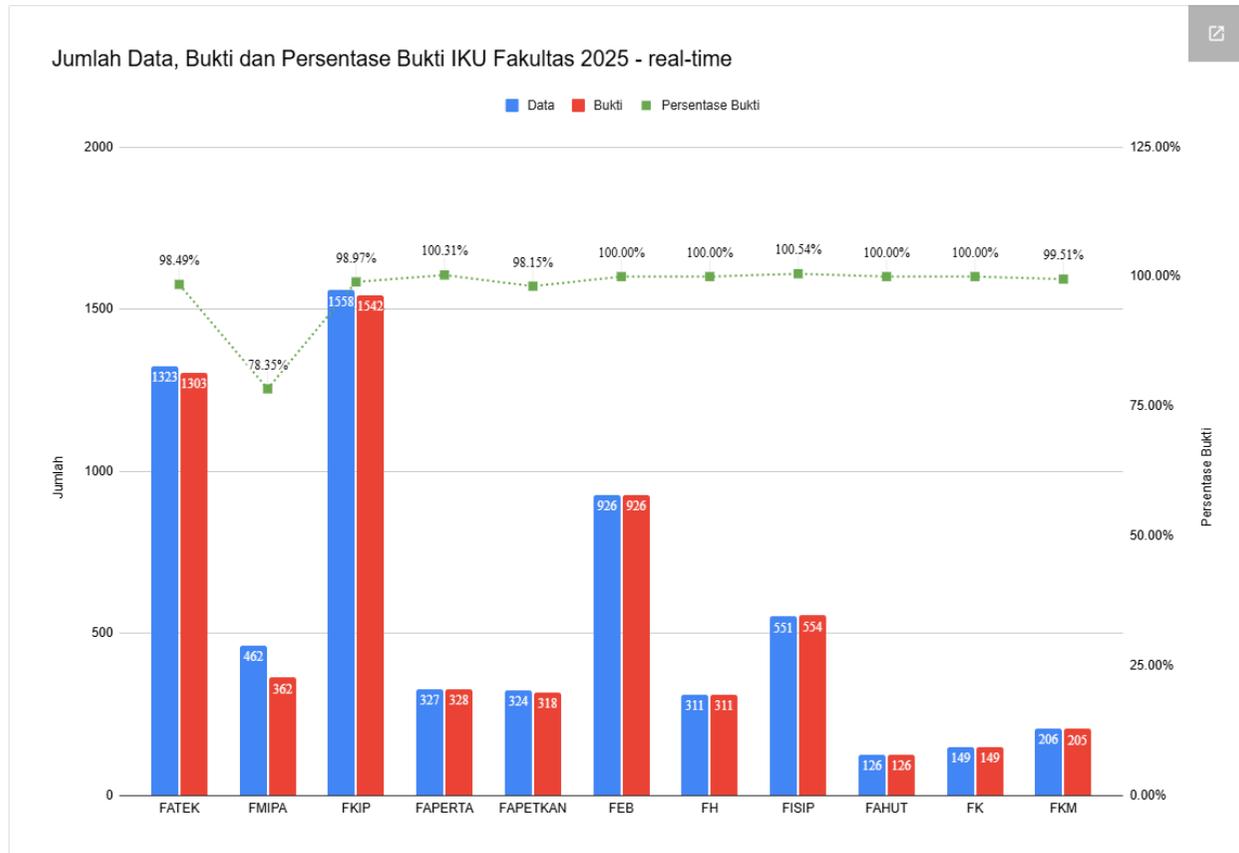
1. Kemajuan (*progress*) pengumpulan data kinerja per Triwulan Tahun 2025
2. Status kinerja terakhir per Triwulan Tahun 2025
3. Hambatan-hambatan yang dihadapi setiap fakultas selama proses pencapaian kinerja per Triwulan Tahun 2025
4. Langkah yang diperlukan untuk mengatasi hambatan pencapaian kinerja per Triwulan Tahun 2025
5. Hasil pemantauan dapat dilaporkan secara *real-time* kepada pimpinan per Triwulan Tahun 2025
6. Penarikan Dokumen Bukti untuk proses pelaporan

#### **2.6.1. Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Aksi**

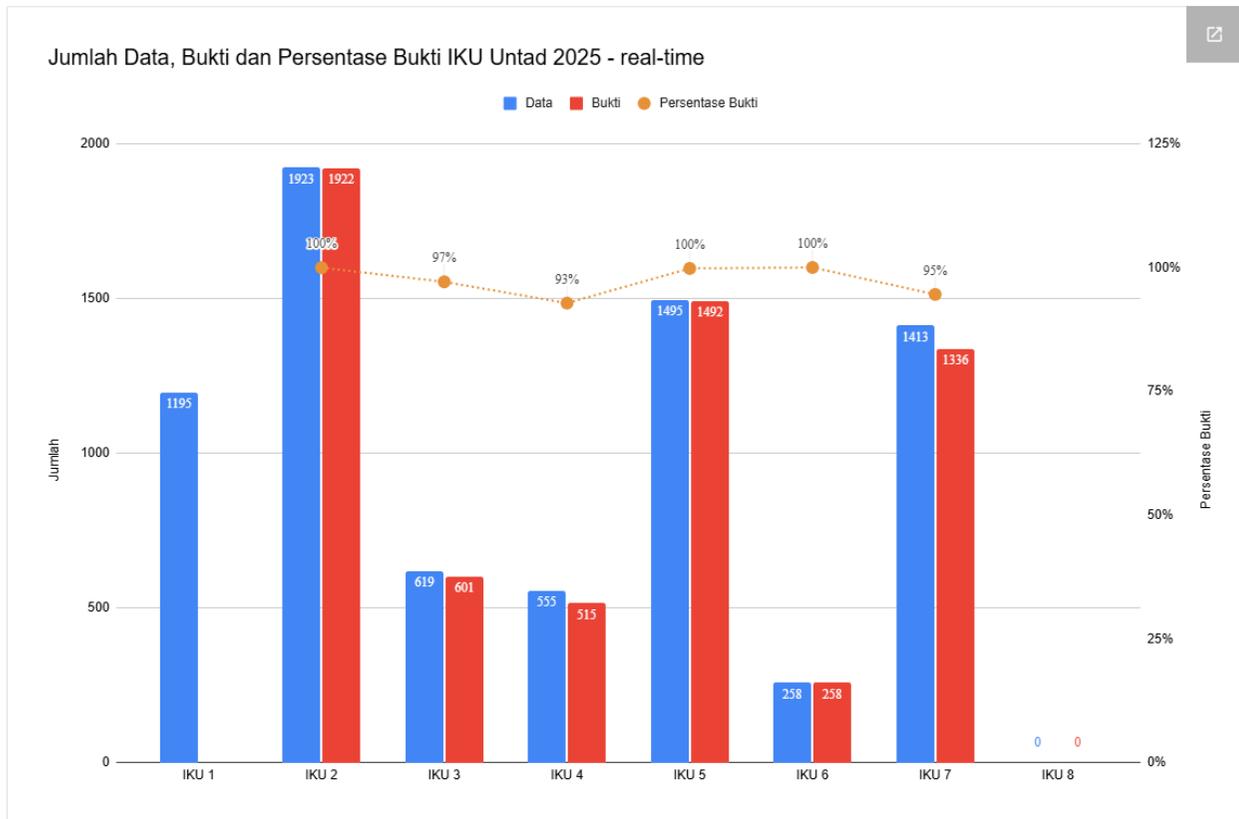
Kegiatan penyusunan laporan Capaian IKU Universitas Tadulako dilaksanakan untuk memenuhi kewajiban Universitas Tadulako yang wajib melaporkan capaian IKU setiap tahunnya. Berikut hasil capaian IKU Universitas Tadulako Triwulan Kedua Tahun 2025.



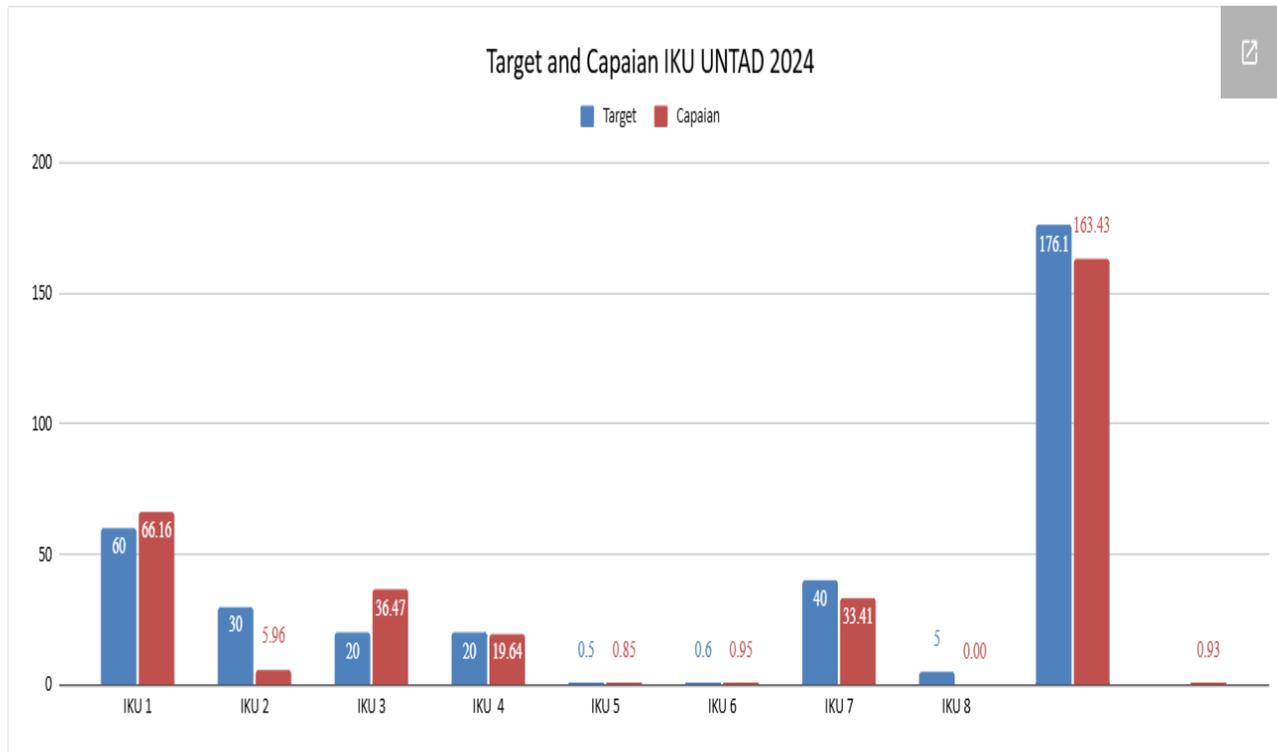
Gambar 1 Dashboard P3KU LPMPP Universitas Tadulako



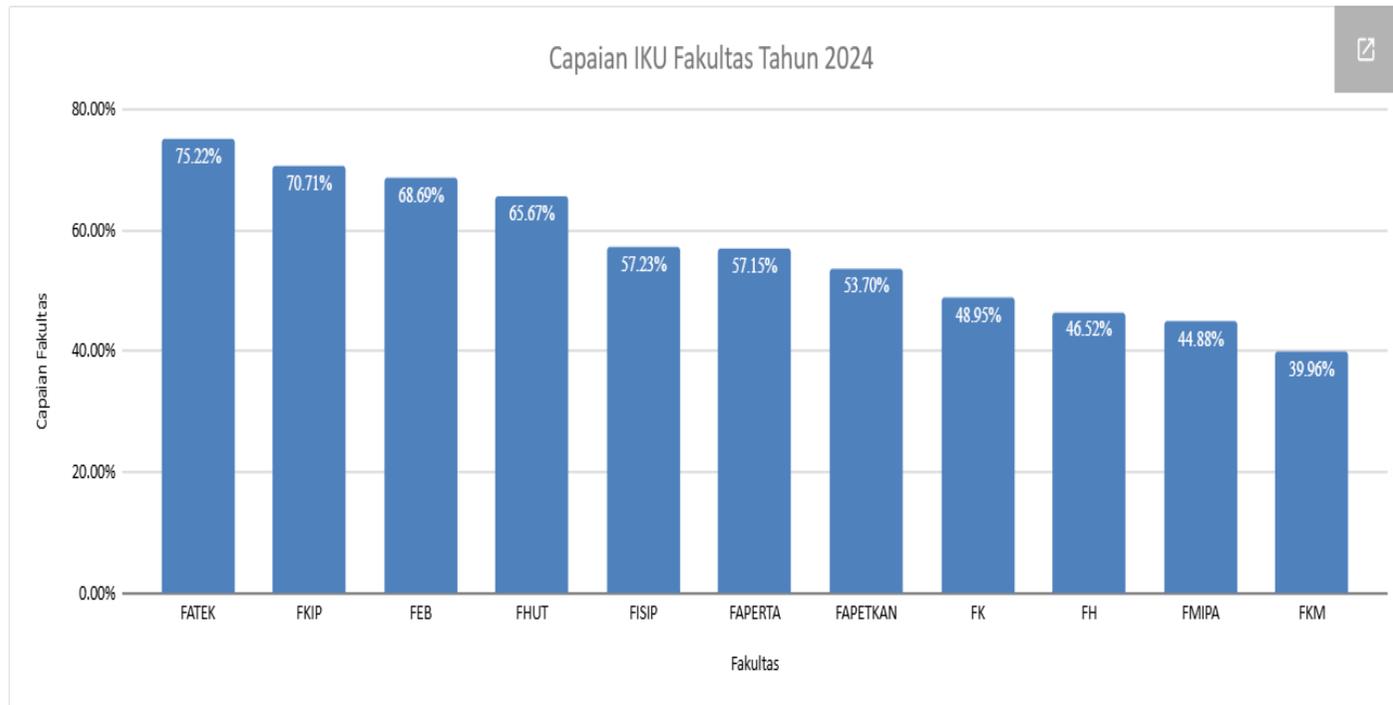
Gambar 2 Jumlah data dan bukti dukung IKU setiap Fakultas Triwulan Kedua



Gambar 3 Jumlah data dan bukti dukung IKU Universitas Triwulan Kedua



Gambar 4 Target dan capaian IKU Universitas tahun 2024



Gambar 5 Capaian IKU setiap Fakultas tahun 2024

**CAPAIAN KINERJA UTAMA UNIVERSITAS TADULAKO TRIWULAN KE-2 TAHUN 2025**

NO	INDIKATOR KINERJA	IKU	SATUAN	TARGET TAHUNAN	CAPAIAN TRIWULAN 2	PERSENTASE CAPAIAN TRIWULAN 2	Progres	KENDALA/PERMASALAHAN	STRATEGI/TINDAK LANJUT
1	Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	IKU 1	%	60	38,59	64,32%	Total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan 1078 orang dengan rincian 387 orang yang telah bekerja, 45 orang wiraswasta, dan 53 orang melanjutkan studi.	1. Program pengisian tracer study baru dimulai, closing date Juni 2025 2. Kurangnya motivasi/kepedulian alumni dalam mengisi tracer study 3. Lulusan yang melanjutkan studi masih rendah, terkendala biaya kuliah	1. Meningkatkan peran aktif Program Studi dalam menyampaikan informasi tracer study kepada alumni; 2. Meningkatkan peran aktif alumni melalui IKA (Ikatan Keluarga Alumni) dalam mencari informasi lulusan; . 3. Fasilitas informasi bagi lulusan untuk memperoleh beasiswa lanjut studi baik di Untad maupun Perguruan Tinggi lain; 4. Memfasilitasi Kursus bahasa Inggris bagi mahasiswa untuk study lanjut;
2	Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau Meraih prestasi	IKU 2	%	30	4,32	14,40%	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar program studi pada semester genap 2024-2025 terdiri dari 1910 mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM. Mahasiswa eligible MBKM sebanyak 16137.	1. Belum ada kegiatan MBKM yang dapat mengakomodir banyak mahasiswa. 2. Kurangnya motivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan MBKM; 3.	1. Program KKN direkognisi 10 SKS; 2. Kegiatan PPL dan Magang direkognisi sebagai program mahasiswa kegiatan di luar kampus; 2. Pemberian insentif mahasiswa MBKM melalui LIGA MBKM 3. Kurikulum yang adaptif dengan kegiatan MBKM; 4. Melaksanakan ajang kompetisi tingkat provinsi/regional/Nasional
3	Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	IKU 3	%	20	29,37	146,85%	Dosen melakukan kegiatan di luar kampus sebanyak 422 orang yang terdiri dari melaksanakan Tridarma di perguruan tinggi lain 227 orang, praktisi 167 orang, dan membimbing mahasiswa berkegiatan di luar prodi 28 orang. Total dosen dengan NIDN sebanyak 1413 orang	1. Pendataan dosen yang berkegiatan di luar kampus belum dilakukan secara konsisten	1. membuat mekanisme bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus agar terdata dengan baik
4	Persentase Dosen yang Memiliki sertifikat Kompetensi/profesi yang diakui oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri atau persentase pengajar yang berasal dari Kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri	IKU 4	%	20	20,94	104,70%	Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 483 orang, dosen yang berasal dari kalangan praktisi sebanyak 32 orang. Total jumlah dosen dengan NIDN, NIDK, dan NUP sebanyak 1476 orang.	1. Dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi atau profesi masih kurang. 2. Butuh pendanaan yang tidak sedikit bagi dosen yang akan mengikuti sertifikasi kompetensi	1. Mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi; 3. Melaksanakan Program LSP dan PPI (RPL) 2. Memfasilitasi dosen yang akan mengikuti sertifikasi kompetensi.
5	Jumlah Keluaran Dosen yang Berhasil mendapatkan Rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/Industri/Pemerintah per jumlah dosen	IKU 5	Rasio	0,5	0,25	50,00%	Luaran dosen yang berhasil memperoleh rekognisi internasional sebanyak 619 dari jumlah dosen dengan NIDN/NIDK sebanyak 1476 orang	1. Kemampuan dosen dalam menghasilkan publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi internasional belum merata.	1. Mengikutsertakan lebih banyak dosen pada pelatihan penulisan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional; 2. Melaksanakan klinik penulisan artikel; 3. Memberikan Reward publikasi Internasional
6	Jumlah kerjasama per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1	IKU 6	Rasio	0,6	1,61	268,33%	Jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria 258 dan jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 sebanyak 65.	1. Sejumlah kerjasama dengan mitra yang dilakukan oleh fakultas belum semuanya ditindaklanjuti hingga ke tingkat program studi.	1. Meningkatkan implementasi kerjasama hingga ke tingkat program studi; Mewajibkan penerima Grant Pengabdian kepada Masyarakat dengan dana DIPA Untad untuk menghasilkan PKS
7	Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (case method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (team-based project) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi	IKU 7	%	40	25,58	63,95%	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode case study dan team base project sebanyak 605 matakuliah dari total 2365 mata kuliah pada semester genap 2024/2025	1. Pemahaman dosen tentang penerapan CM dan TBP dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan. 2. Pendataan RPS dan laporan hasil pembelajaran berbasis CM dan TBP melalui sistem belum tertata dengan baik	1. Meningkatkan pemahaman dosen dalam implementasi CM dan TBP pada pembelajaran di kelas melalui pelatihan secara bertahap dan berkala, sehingga pelatihan dapat diikuti oleh seluruh dosen. 2. Meningkatkan kinerja sistem pembelajaran (SIKAD) yang mampu mengakomodir pendataan RPS dan laporan hasil pembelajaran semua mata kuliah yang menerapkan metode partisipatif dan kolaboratif
8	Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah	IKU 8	%	5,0	0,00	0,00%	Belum ada Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah	1. Penyiapan prodi untuk memperoleh akreditasi internasional memerlukan waktu, pendanaan, sarana, dan infrastruktur pendukungnya.	1. Perlu komitmen pimpinan dalam penyiapan pendanaan, kurikulum berbasis OBE (Outcomes Based Education), sarana, dan prasarana penunjang. 2. Penyiapan prodi untuk akreditasi internasional sudah dilaksanakan oleh 5 prodi FKIP
<b>Rerata Persentase Capaian:</b>						<b>89,07%</b>			

Tabel 1 Hasil analisis capaian kinerja utama Universitas Triwulan Kedua 2025

Tabel 1 menampilkan hasil analisis IKU 1 sampai dengan IKU 8 untuk periode Triwulan Kedua 2025.

**1) IKU 1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha**

**Progres / Kegiatan:**

Persentase capaian kinerja Triwulan Kedua tahun 2025 adalah 64,32% di mana total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan 1078 orang dengan rincian 387 orang yang telah bekerja, 45 orang wiraswasta, dan 53 orang melanjutkan studi..

- a. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan kegiatan, antara lain :
1. Meningkatkan peran aktif Program Studi dalam menyampaikan informasi tracer study kepada alumni.
  2. Meningkatkan peran aktif alumni melalui IKA (Ikatan Keluarga Alumni) dalam mencari informasi lulusan
  3. Fasilitasi informasi bagi lulusan untuk memperoleh beasiswa lanjut studi baik di Untad maupun Perguruan Tinggi lain
  4. Memfasilitasi Kursus bahasa Inggris bagi mahasiswa untuk study lanjut;

**Kendala dan permasalahan** yang didapatkan dijabarkan sebagai berikut:

1. Program pengisian tracer study baru dimulai, closing date Juni 2025
2. Kurangnya motivasi/kepedulian alumni dalam mengisi tracer study
3. Lulusan yang melanjutkan studi masih rendah, terkendala biaya kuliah

**Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Meningkatkan peran aktif Program Studi dalam menyampaikan informasi tracer study kepada alumni.
2. Meningkatkan peran aktif alumni melalui IKA (Ikatan Keluarga Alumni) dalam mencari informasi lulusan
3. Fasilitasi informasi bagi lulusan untuk memperoleh beasiswa lanjut studi baik di Untad maupun Perguruan Tinggi lain
4. Memfasilitasi Kursus bahasa Inggris bagi mahasiswa untuk study lanjut;

**2) IKU 1.2 Persentase lulusan SI dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional**

Persentase capaian kinerja IKU 2 Triwulan Kedua tahun 2025 adalah sebesar 14,40%, di mana jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar program studi pada semester genap 2024-2025 terdiri dari 1910 mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM. Mahasiswa eligible MBKM sebanyak 16137.

**Progress / Kegiatan :**

Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program,kegiatan sebagai berikut:

1. Program KKN direkognisi 10 SKS;
2. Kegiatan PPL dan Magang direkognisi sebagai program mahasiswa berkegiatan di luar kampus;
3. Pemberian insentif mahasiswa MBKM melalui LIGA MBKM
4. Kurikulum yang adaptif dengan kegiatan MBKM;
5. Melaksanakan ajang kompetisi tingkat provinsi/regional/Nasional

**Kendala / Permasalahan :**

1. Belum ada kegiatan MBKM yang dapat mengakomodir banyak mahasiswa.
2. Kurangnya motivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan MBKM;

**Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Program KKN direkognisi 10 SKS;
2. Kegiatan PPL dan Magang direkognisi sebagai program mahasiswa berkegiatan di luar kampus;
3. Pemberian insentif mahasiswa MBKM melalui LIGA MBKM
4. Kurikulum yang adaptif dengan kegiatan MBKM;
5. Melaksanakan ajang kompetisi tingkat provinsi/regional/Nasional

**3) IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, Bekerja sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.**

Persentase capaian kinerja IKU 3 Triwulan Kedua tahun 2025 adalah 146,85% di mana jumlah dosen melakukan kegiatan di luar kampus sebanyak 422 orang yang terdiri dari melaksanakan Tridarma di perguruan tinggi lain 227 orang, praktisi 167 orang, dan membimbing mahasiswa berkegiatan di luar prodi 28 orang. Total dosen dengan NIDN sebanyak 1413 orang

**Progres /Kegiatan:**

Membuat mekanisme bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus agar terdata dengan baik

**Kendala / Permasalahan :**

Pendataan dosen yang berkegiatan di luar kampus belum dilakukan secara konsisten

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Membuat mekanisme bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus agar terdata dengan baik

**4) IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri.**

Persentase capaian kinerja IKU 4 Triwulan Kedua tahun 2025 adalah 104,70% di mana jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 483 orang, dosen yang berasal dari kalangan praktisi sebanyak 32 orang. Total jumlah dosen dengan NIDN, NIDK, dan NUP sebanyak 1476 orang.

**Progress / Kegiatan :**

1. Mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi;
2. Melaksanakan Program LSP dan PPI (RPL)
3. Memfasilitasi dosen yang akan mengikuti sertifikasi kompetensi.

**Kendala / Permasalahan :**

1. Dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi atau profesi masih kurang

2. Butuh pendanaan yang tidak sedikit bagi dosen yang akan mengikuti sertifikasi kompetensi

**Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi
2. Melaksanakan Program LSP dan PPI (RPL)
3. Memfasilitasi dosen yang akan mengikuti sertifikasi kompetensi.

**5) IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi international atau diterapkan oleh Masyarakat/Industri/Pemerintah per jumlah dosen.**

Persentase capaian kinerja IKU 5 Triwulan Kedua tahun 2025 adalah 50% di mana jumlah luaran dosen yang berhasil memperoleh rekognisi internasional sebanyak 619 dari jumlah dosen dengan NIDN/NIDK sebanyak 1476 orang

**Progress / Kegiatan :**

1. Mengikutsertakan lebih banyak dosen pada pelatihan penulisan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional;
2. Melaksanakan klinik penulisan artikel;
3. Memberikan Reward publikasi Internasional

**Kendala / Permasalahan :**

Kemampuan dosen dalam menghasilkan publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi internasional belum merata.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Mengikutsertakan lebih banyak dosen pada pelatihan penulisan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional;
2. Melaksanakan klinik penulisan artikel;
3. Memberikan Reward publikasi Internasional

**6) IKU 3.1 Jumlah kerjasama per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

Persentase capaian kinerja IKU 6 Triwulan Kedua tahun 2025 adalah 268,33% di mana jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria 258 dan jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 sebanyak 65.

**Progress / Kegiatan :**

Meningkatkan implementasi kerjasama hingga ke tingkat program

studi; Mewajibkan penerima Grant Pengabdian kepada Masyarakat dengan dana DIPA Untad untuk menghasilkan PKS

**Kendala / Permasalahan :**

1. Sejumlah kerjasama dengan mitra yang dilakukan oleh fakultas belum semuanya ditindaklanjuti hingga ke tingkat program studi.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Meningkatkan implementasi kerjasama hingga ke tingkat program studi; Mewajibkan penerima Grant Pengabdian kepada masyarakat dengan dana DIPA Untad untuk menghasilkan PKS

- 7) **IKU 3.2 Persentasi Matakuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran berbasis proyek (team- base- project) sebagai sebagian bobot evaluasi**

Persentase capaian kinerja IKU 7 Triwulan Kedua tahun 2025 adalah 63,95% di mana jumlah mata kuliah yang menggunakan metode *case study dan team base project* sebanyak 605 matakuliah dari total 2365 mata kuliah pada semester genap 2024/2025

**Progress / Kegiatan :**

1. Meningkatkan pemahaman dosen dalam implementasi CM dan TBP pada pembelajaran di kelas melalui pelatihan secara bertahap dan berkala, sehingga pelatihan dapat diikuti oleh seluruh dosen.
2. Peningkatan kinerja sistem pembelajaran (SIKAD) yang mampu mengakomodir pendataan RPS dan laporan hasil pembelajaran semua mata kuliah yang menerapkan metode partisipatif dan kolaboratif

**Kendala / Permasalahan :**

1. Pemahaman dosen tentang penerapan CM dan TBP dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan.
2. Pendataan RPS dan laporan hasil pembelajaran berbasis CM dan TBP melalui sistem belum tertata dengan baik.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Meningkatkan pemahaman dosen dalam implementasi CM dan TBP pada pembelajaran di kelas melalui pelatihan secara bertahap dan berkala, sehingga pelatihan dapat diikuti oleh seluruh dosen.
2. Peningkatan kinerja sistem pembelajaran (SIAKAD) yang mampu mengakomodir pendataan RPS dan laporan hasil pembelajaran semua mata kuliah yang menerapkan metode partisipatif dan kolaboratif.

**8) IKU 3.3 Persentasi Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**

IKU 8 adalah indikator persentase jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. Pada IKU 8 belum ada target yang perlu dicapai pada Triwulan Kedua tahun 2025.

**Kendala / Permasalahan :**

Penyiapan prodi untuk memperoleh akreditasi internasional memerlukan waktu, pendanaan, sarana, dan infrastruktur pendukungnya.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Perlu komitmen pimpinan dalam penyiapan pendanaan, kurikulum berbasis OBE (Outcomes Based Education), sarana, dan prasarana penunjang.
2. Penyiapan prodi untuk akreditasi internasional sudah dilaksanakan oleh 5 prodi FKIP

**2.6.2 Rekomendasi atas Hasil Evaluasi**

Capaian target IKU Triwulan Kedua tahun 2025 belum maksimal pada IKU 1 dan 2 yaitu persentase lulusan S1, D4, D3, D2, D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dan persentase mahasiswa S1, D4, D3, D2, D1 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi tingkat nasional. Pada IKU 5 dan 7 capaian yang terealisasi sudah relatif baik dan diharapkan pada triwulan selanjutnya peningkatannya dapat dipertahankan. Capaian target pada IKU 3, 4 dan 6 Universitas Tadulako sangat baik yang dapat dilihat dari selisih capaian yang terealisasi sangat tinggi dari target yang diharapkan.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dalam pencapaian target Capaian IKU Triwulan Kedua Tahun 2025, terdapat kendala-kendala pencapaian. Untuk mengatasi hal tersebut perlu rekomendasi perbaikan agar pada triwulan berikutnya kendala dapat dikurangi/diminimalkan sehingga pada akhir Tahun 2025 semua target capaian IKU 1 sampai IKU 8 dapat tercapai. Berikut rekomendasi pimpinan BLU Universitas Tadulako atas capaian Kinerja Indikator Utama pada perjanjian kinerja Rektor:

1. Komitmen bersama untuk mewujudkan Capaian Target Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai tanggung bersama pimpinan fakultas dan unit kerja terkait untuk mendukung pencapaian kinerja Rektor Universitas Tadulako.
2. Melakukan percepatan kegiatan sesuai target dan jadwal yang sudah direncanakan.
3. Meminimalkan revisi pelaksanaan anggaran.

## **BAB III PENUTUP**

### **3.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil laporan capaian IKU Universitas Tadulako Triwulan Kedua tahun 2025 dapat disimpulkan.

1. Hasil akumulasi data pada Tabel 1 didapatkan dari hasil pengumpulan data dukung IKU setiap program studi yang kemudian dianalisis menjadi capaian kinerja utama Universitas Tadulako. Pada Tabel 1 di tunjukkan capaian IKU Universitas Tadulako dari IKU 1 sampai IKU 8.
2. Jika dilihat dari Tabel dari IKU 1 sampai IKU 8 beberapa indikator sudah mencapai bahkan melebihi target yang diharapkan.

### **3.2. Saran**

Dari penjelasan dan kesimpulan diatas terdapat beberapa saran untuk peningkatan capaian pada triwulan selanjutnya yaitu:

1. Universitas Tadulako harus memiliki strategi untuk dapat meningkatkan capaian IKU 1 sampai 8 sehingga target bisa tercapai pada triwulan keempat tahun 2025.
2. Sosialisasi mengenai IKU 1 sampai IKU 8 ditingkatkan frekuensi pelaksanaannya sehingga Universitas Tadulako dapat mencapai target IKU pada Triwulan keempat tahun 2025 sesuai dengan target yang telah ditetapkan.





